

ABSTRAK

Penyebab kematian di seluruh dunia diakibatkan penyakit tidak menular (PTM) yaitu hipertensi, yang terjadi pada beberapa dekade terakhir cenderung meningkat dalam skala global maupun di Indonesia. Pengobatan berbagai macam penyakit diantaranya hipertensi di pengaruhi oleh oleh kepatuhan minum obat, Pengetahuan serta Kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi tingkat kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup, korelasi tingkat pengetahuan dengan kualitas hidup dan korelasi tingkat kepatuhan minum obat dengan tingkat pengetahuan. Penelitian ini Menggunakan deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara prospektif. Jumlah responden sebanyak 35 orang, pengumpulan data menggunakan kuesioner MMAS-8, EQ-5D-5L dan VAS, Pengetahuan dan rekam medik. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian korelasi kepatuhan dengan kualitas hidup (EQ-5D-5L) didapatkan nilai $p=0,003$ ($<0,05$) dengan nilai koefisien 0,491 yang artinya terdapat hubungan signifikan dan cukup kuat. Hasil penelitian korelasi kepatuhan dengan kualitas hidup (VAS) didapatkan nilai $p=0,001$ ($<0,05$) dengan nilai koefisien 0,517 yang artinya terdapat hubungan signifikan dan kuat. Hasil penelitian korelasi pengetahuan dengan kualitas hidup (EQ-5D-5L) didapatkan nilai $p=0,003$ ($<0,05$) dengan nilai koefisien 0,481 yang artinya terdapat hubungan signifikan dan cukup kuat. Hasil penelitian korelasi pengetahuan dengan kualitas hidup (VAS) didapatkan nilai $p=0,004$ ($<0,05$) dengan nilai koefisien 0,473 yang artinya terdapat hubungan signifikan dan cukup kuat. Hasil penelitian korelasi pengetahuan dengan kepatuhan minum obat didapatkan nilai $p=0,000$ ($<0,05$) dengan nilai koefisien 0,688 yang artinya terdapat hubungan signifikan yang kuat. Semakin baik kepatuhan minum obat dan pengetahuan hipertensi maka semakin baik kualitas hidup pasien hipertensi.

Kata Kunci : Kepatuhan, Pengetahuan, Kualitas Hidup, Hipertensi